

## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### A. Desain Studi Kasus

Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan rancangan deskriptif berupa studi kasus dengan pendekatan studi dokumentasi mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya klien, keluarga, kelompok, dan komunitas. Dalam penulisan deskriptif studi kasus ini untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada Ny. V. P dengan diagnosa medis Diabetes Melitus Tipe II. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada Ny. V. P dengan diagnosa medis Diabetes Melitus Tipe II.

#### B. Subyek Studi kasus

Subyek dalam penelitian ini adalah Ny. V. P dengan diagnosa medis adalah Diabetes Melitus Tipe II dengan kasus yang dikelola secara rinci. Adapun Ny. V. P yang diteliti berjumlah satu kasus dengan masalah keperawatan yang komperhensif dan holistik.

#### C. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

No	Istilah	Definisi
1.	Asuhan Keperawatan	Asuhan keperawatan adalah serangkaian tindakan keperawatan untuk perawatan pada klien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.
2.	Diabetes Melitus (DM)	Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit yang termasuk dalam kelompok penyakit metabolik, di mana karakteristik utamanya yaitu tingginya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia).

#### **D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Ny. V. P dengan Diagnosa Medis Diabetes Melitus Tipe II dilaksanakan dari tanggal 23 Mei-25 Mei 2025 di Ruang Penyakit Dalam (RPD) I, II RSUD Ende.

#### **E. Prosedur Studi Kasus**

Studi kasus diawali dengan penyusunan proposal studi kasus. Setelah disetujui oleh pembimbing studi kasus maka dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data studi kasus berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara, pelaksanaan tindakan dan studi dokumentasi terhadap kasus yang dijadikan subjek studi kasus. Proses pengumpulan data diawali dengan meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapatkan izin dari Direktur kemudian meminta izin kepada Kepala Ruangan Penyakit Dalam III RSUD Ende. Setelah mendapatkan izin maka diperbolehkan memilih pasien untuk menentukan kasus yang dipilih. Setelah itu memilih responden lalu menjelaskan tujuan, penulis meminta tanda tangan *Informed Consent*. Data studi kasus ini berupa hasil wawancara, observasi, pengukuran, terhadap pasien dengan kasus Diabetes Melitus (DM). Setelah dilakukan pengkajian data selanjutnya merumuskan diagnosa keperawatan, menetapkan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi terhadap kasus dan melihat kesenjangan antara teori dan kasus yang aktual.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai biodata pasien, identitas

penanggung jawab, keluhan utama yang dirasakan pasien saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit dahulu, riwayat kesehatan keluarga, kebutuhan dasar seperti nutrisi, aktivitas, istirahat, eliminasi.

## 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan pada pasien dengan prinsip *head to toe* dan hal ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *inspeksi, palpasi, perkusi* dan *auskultasi* (IPPA). Observasi dilakukan selama tiga hari berturut-turut.

## 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan mendapatkan data-data laporan dan informasi dari rekam medis pasien seperti pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan darah lengkap).

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah.

## **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual.

## **I. Analisa Data**

Analisa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian akan diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan, data-data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan, kemudian disusun intervensi keperawatan dan direalisasikan rencana keperawatan tersebut dalam implementasi keperawatan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil tindakan

keperawatan yang telah diimplementasikan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi akan ditampilkan dalam bentuk naratif kemudian dianalisis kesenjangan antara teori dan kasus yang aktual pada Ny. V. P dengan diagnosa medis Diabetes Melitus Tipe II di Ruang Penyakit Dalam (RPD) I, II RSUD Ende.